



BAB I

PENDAHULUAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Latar Belakang Masalah

Setiap manusia yang melakukan komunikasi pasti memiliki gaya komunikasi. Satu orang dengan orang yang lain tidak akan memiliki gaya komunikasi yang sama. Maka dari gaya komunikasi tersebut kita dapat membedakan setiap individu. Sebagai contoh, ada orang yang memiliki gaya komunikasi yang kasar dan terang-terangan, namun ada pula orang yang memiliki gaya komunikasi yang lembut dan sungkan untuk mengungkapkan ekspresinya.

Para pelaku komunikasi memiliki gaya komunikasinya sendiri dalam menyampaikan pesannya kepada orang lain. Menurut Alo Liliweri (2011:254), gaya komunikasi pada hakikat komunikasi sebagai tindakan pengiriman dan penerimaan pesan, juga konsep tentang “gaya” yang merujuk pada cara bagaimana kita berkomunikasi. Gaya komunikasi menjelaskan bagaimana cara kita berperilaku ketika kita mengirim dan menerima pesan. Disebut “gaya komunikasi” pribadi karena kita paling sering memakai gaya tertentu ketika berkomunikasi dengan orang lain.

Gaya komunikasi merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam berkomunikasi dengan orang lain. Penting bagi seseorang untuk memperhatikan gaya komunikasinya ketika sedang berkomunikasi dengan lawan bicaranya. Gaya komunikasi seseorang akan berbeda-beda tergantung dengan siapa ia berbicara. Misalnya dengan orang yang lebih tua, kita harus memperhatikan gaya komunikasi kita agar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menggunakan bahasa yang lebih formal dan halus ketimbang berbicara dengan teman sebaya.

Karakteristik gaya komunikasi tiap orang akan berbeda baik dari verbal maupun non verbal. Setiap orang memiliki sifat yang berbeda, karakter yang berbeda dan gaya komunikasi merupakan salah satu bentuk perbedaan antar individu. Setiap orang memiliki gaya komunikasi yang unik yang menjadikan seseorang harus memahami gaya komunikasi lawan bicaranya agar tidak terjadi kesalahpahaman.

Begitu juga dengan seorang pemimpin, mereka perlu untuk menerapkan gaya komunikasinya dengan baik agar pesan yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh masyarakatnya. Namun gaya komunikasi dan konten dari komunikasi tersebut haruslah berimbang, seorang pemimpin tidak boleh menggunakan gaya komunikasi yang baik tetapi konten komunikasinya tidak dimengerti oleh masyarakatnya dan juga seorang pemimpin tidak boleh menggunakan gaya komunikasi yang asal-asalan asalkan pesannya dapat dimengerti oleh masyarakat.

Gaya komunikasi seseorang dapat terlihat dari komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal yang mendukung komunikasi verbal yang ia lakukan. Dari komunikasi verbal dan nonverbal yang seseorang lakukan ketika berbicara, kita dapat menilai sendiri bagaimana gaya komunikasi orang tersebut. Komunikasi nonverbal dapat dikatakan sebagai komunikasi yang tidak dapat berbohong, karena dari gerak-gerik lawan bicara kita seperti ekspresi wajah, gerak isyarat, sikap badan dan lain sebagainya, kita dapat mengetahui bagaimana gaya komunikasi orang tersebut.

Dapat pula dikatakan bahwa gaya komunikasi orang berbeda-beda tergantung dari kultural dan gender dari orang tersebut. Gaya komunikasi seseorang dapat terbawa dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi undang-undang. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengalaman ia di masa lalu, didikan dari orang tua semasa kecil, ataupun dari gender si orang tersebut. Sebagai contohnya saja, orang suku Batak akan memiliki gaya komunikasi yang cenderung meledak-ledak ketika berbicara walaupun ketika ia diajak berbicara, ia tidak sedang menunjukkan emosinya. Namun hal tersebut dapat terjadi karena bawaan orang tersebut dari kecil yang terbawa hingga sekarang.

Sama halnya dengan topik yang dibahas oleh peneliti, dimana peneliti melihat gaya komunikasi yang dimiliki oleh Gubernur DKI Jakarta kita yaitu Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok, cenderung berbeda dari gaya komunikasi gubernur yang dahulu pernah menjabat. Namun seperti kita ketahui, setiap pemimpin pasti memiliki gaya komunikasinya sendiri. Menjadi seorang pemimpin memang tidaklah mudah seperti apa yang ada di dalam benak kita. Karena untuk menjadi seorang pemimpin tidak hanya dengan keberanian saja untuk menjadi seorang pemimpin, tetapi juga meliputi banyak faktor diantaranya seperti memiliki kapabilitas yang baik, memiliki intelektual, percaya diri, tidak mudah terhasut dengan pendapat atau opini orang lain, dan lain-lain.

Namun dari semua faktor tersebut kita juga harus mengingat bahwa untuk menjadi pemimpin yang baik, ia harus memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik agar setiap apa yang diucapkan dapat diterima oleh semua pihak dan juga tidak menimbulkan kontroversi yang dapat berakibat buruk bagi si pemimpin itu sendiri. Kemampuan berkomunikasi akan sangat mempengaruhi seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya. Setiap pemimpin memiliki anggota atau pengikut guna merealisasikan pemikiran, ide ataupun gagasannya dalam rangka mencapai tujuan yang telah diwacanakan. Disinilah pentingnya kemampuan seorang pemimpin berkomunikasi dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Seorang pemimpin akan memiliki sekumpulan gaya yang digunakan untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai. Gaya komunikasi yang digunakan oleh seorang pemimpin disini menggambarkan kombinasi perilaku antara gaya yang telah menjadi kepribadiannya dan gaya seorang pemimpin yang memiliki tiga pola dasar yakni mementingkan hubungan kerja sama, mementingkan pelaksanaan tugas dan hasil yang dapat dicapai, yang merupakan gaya dasar yang pada dasarnya harus dilakukan oleh seorang pimpinan dalam suatu organisasi.

Seorang pemimpin pastilah memiliki gaya komunikasi yang berbeda dengan pemimpin lainnya. Menurut Mahanani (2014: 83), komunikasi antarpribadi yang interaktif mengandalkan gaya berkomunikasi yang dihubungkan dengan nilai-nilai yang dapat orang. Banyak tipe atau gaya personal yang dimiliki manusia dalam melakukan proses komunikasi. Komunikasi yang terjadi antara satu orang dengan orang lainnya berlangsung pada taraf kedalaman yang berbeda-beda, gaya komunikasi setiap orang tentunya akan berbeda-beda dan memiliki ciri khasnya sendiri. Di Indonesia sendiri, gaya komunikasi seorang pemimpin yang sedang hangat dibicarakan adalah gaya komunikasi dari Gubernur DKI Jakarta yaitu Basuki Tjahaja Purnama atau yang lebih akrab disapa Ahok.

Sejak kemunculannya di media massa, Ahok dikenal sebagai pemimpin yang tegas dan memiliki gaya komunikasi yang ceplas-ceplos. Bahkan tidak jarang Ahok mengeluarkan kata-kata yang dianggap tidak sopan dan kasar. Hal ini pun memunculkan pro dan kontra dalam gaya komunikasi Ahok sebagai seorang pemimpin. Gaya komunikasi seseorang akan menimbulkan persepsi yang berbeda-beda tergantung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengalaman pribadi masing-masing. Persepsi tersebut pun dapat tercipta karena dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal.

Salah satu yang mempengaruhi pembentukan persepsi seseorang adalah media massa. Media massa sendiri muncul pada tahun 1900-an diikuti oleh satu pola perkembangan industri yang diduplikasi, mengikuti setiap “revolusi” berikutnya dalam teknologi media. Media massa sebagai salah satu bagian yang tidak terpisahkan di masyarakat telah memberikan pengaruh yang begitu signifikan di masyarakat. Berbagai bentuk tayangan di media massa mampu menampilkan realita sosial di masyarakat.

Media massa yang telah mengalami perkembangan begitu pesat juga mampu membentuk opini publik melalui tayangan yang disajikannya, seperti berita misalnya. Televisi sebagai salah satu media massa yang paling besar memberikan pengaruh dan sangat banyak dikonsumsi masyarakat. Media massa dapat dikatakan sangat berpengaruh terhadap persepsi publik karena wartawan dan pemilik media lah yang menggerakannya. Media hanyalah alat yang digunakan oleh pemilik media dan para wartawan untuk menyampaikan berita yang ingin mereka sampaikan.

Menurut Sudarman (2008:7-8) media massa antara lain menginformasikan (*to inform*), mendidik (*to educate*), menghibur (*to entertain*), mempengaruhi (*to influence*), memberikan respon sosial (*to social responsibility*), dan penghubung (*to linkage*). Menginformasikan disini adalah media massa merupakan tempat untuk menginformasikan peristiwa-peristiwa atau hal-hal penting yang perlu diketahui oleh khalayak. Selanjutnya adalah mendidik yang mana berarti tulisan di media massa dapat mendorong perkembangan intelektual, membentuk watak dan dapat meningkatkan kepribadian serta kemampuan yang dibutuhkan para pembacanya. Media msaa juga bias

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berfungsi untuk menghibur dimana media massa dapat memberikan hiburan atau rasa senang kepada pembacanya atau khalayak. Selain menghibur media massa juga dapat mempengaruhi di mana pengaruhnya dapat bersifat pengetahuan, perasaan, maupun tingkah laku. Selain itu, media massa juga dapat memberikan respon sosial di mana media massa dapat menanggapi fenomena dan situasi sosial atau keadaan sosial yang terjadi.

Pekerjaan media massa adalah menceritakan peristiwa-peristiwa, maka kesibukan utama dari media massa adalah mengkonstruksikan berbagai realitas yang akan diceritakan. Media menyusun realitas dari berbagai peristiwa yang terjadi hingga menjadi berita atau wacana yang bermakna. Dengan demikian, seluruh isi media merupakan realitas yang telah dikonstruksikan dalam bentuk yang bermakna. Bahasa dapat dikatakan sebagai salah satu unsur utama di dalam proses realitas. Dimana telah dikatakan oleh Berger dan kawan-kawan (dalam Barada, 2012: 8) bahwa proses konstruksi realitas dimulai ketika seorang konstruktor melakukan objektivikasi terhadap suatu kenyataan, yakni melakukan persepsi terhadap suatu objek. Selanjutnya, hasil dari pemaknaan melalui persepsi itu diinternalisasikan ke dalam diri seorang konstruktor dan langkah terakhir adalah melakukan eksternalisasi atas hasil dari proses perenungan secara internal melalui pernyataan-pernyataan.

Menurut Ansor (2011: 145), dalam kehidupan politik, media memegang peran sangat penting, dimana sistem politik yang berlaku akan sangat ditentukan oleh aliran-aliran komunikasi yang diperantarai oleh media. Media massa mengemas berita dengan menggunakan bahasa yang dapat menimbulkan persepsi yang berbeda-beda bagi para pembaca atau penontonnya. Teoretikus kontemporer mengatakan bahwa bahasa adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



ekstensi perilaku sosial, bahkan bahasa dapat dikatakan juga bergantung pada perkembangan kemampuan untuk menempatkan lidah secara tepat di berbagai lokasi dalam sistem milik manusia yang memungkinkannya membuat berbagai suara kontras yang diperlukan untuk menghasilkan ucapan.

Menurut Ansor (2011: 145), dalam kehidupan politik, media memegang peran sangat penting, dimana sistem politik yang berlaku akan sangat ditentukan oleh aliran-aliran komunikasi yang diperantarai oleh media. Media massa mengemas berita dengan menggunakan bahasa yang dapat menimbulkan persepsi yang berbeda-beda bagi para pembaca atau penontonnya. Teoretikus kontemporer mengatakan bahwa bahasa adalah ekstensi perilaku sosial, bahkan bahasa dapat dikatakan juga bergantung pada perkembangan kemampuan untuk menempatkan lidah secara tepat di berbagai lokasi dalam sistem milik manusia yang memungkinkannya membuat berbagai suara kontras yang diperlukan untuk menghasilkan ucapan.

Bahasa juga dapat dikatakan sebagai unit pengamatan utama karena hal tersebut memungkinkan karena sorotan utama analisis wacana ialah perepresentasian, bagaimana seseorang, kelompok, atau segala sesuatu ditampilkan oleh bahasa. Dapat dikatakan bahasa dalam konteks ini adalah sesuatu yang tidak netral, tetapi sudah tercelup oleh ideologi yang membawa muatan kekuasaan tertentu. Seperti yang dikatakan oleh La Ode Harjudi di dalam buku Analisis Wacana (Badara, 2012:2) bahasa tidak dilihat sebagai medium yang transparan, yang mengekspresikan pengalaman seseorang, atau peristiwa yang benar-benar terjadi tetapi sebagai konstruksi realitas dan subjektif. Penguasa memengaruhi aturan-aturan wacana secara ideologis dalam pola-pola tertentu. Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa ada peluang individu ataupun kelompok yang kuat untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



melakukan penetrasi terhadap kelompok lain. Begitu pula dengan argumentasi Roger Fowler dan kawan-kawan (dalam Badara, 2012:6) yang menyatakan bahwa pilihan linguistik tertentu, seperti kata, kalimat, proposisi membawa nilai ideologis tertentu. Kata tidak dipandang sebagai sesuatu yang netral, melainkan membawa implikasi ideologis tertentu.

Begitu pula menurut De Fleur (dalam Badara, 2012: 9) dalam media massa khususnya surat kabar, keberadaan bahasa tidak lagi hanya sebagai alat untuk menggambarkan sebuah realitas, tetapi dapat juga dikatakan bahwa bahasa menentukan gambaran (makna citra) mengenai suatu realitas-realitas media yang akan muncul di benak khalayak. De Fleur juga mengatakan media massa memiliki berbagai cara memengaruhi bahasa dan makna, yaitu dengan mengembangkan kata-kata baru beserta makna asosiatifnya; memperluas makna; dari istilah-istilah yang ada; mengganti makna lama sebuah istilah dan makna baru; memantapkan konvensi makna yang telah ada dalam suatu sistem bahasa. Oleh karena persoalan makna tersebut, maka penggunaan bahasa berpengaruh terhadap konstruksi realitas, lebih-lebih atas hasilnya, dalam hal ini makna atau citra.

Sebagai seorang pemimpin Ahok perlu untuk menerapkan gaya komunikasinya dengan baik agar pesan yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh masyarakatnya. Namun gaya komunikasi dan konten dari komunikasi tersebut haruslah berimbang, seorang pemimpin tidak boleh menggunakan gaya komunikasi yang baik tetapi konten komunikasinya tidak dimengerti oleh masyarakatnya dan juga seorang pemimpin tidak boleh menggunakan gaya komunikasi yang asal-asalan asalkan pesannya dapat dimengerti oleh masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa bahasa yang digunakan dalam berita mengenai gaya komunikasi Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) merupakan bahasa yang tidak netral, dimana redaksi mengemas berita ini berdasarkan persepsi yang mereka miliki bahwa gaya komunikasi yang digunakan Ahok dapat dikatakan sebagai suatu masalah dan dapat dibahas memengaruhi citra Ahok sendiri sebagai Gubernur DKI Jakarta. Media massa lah yang selalu memberitakan tentang gaya komunikasi Ahok yang dianggap frontal. Pers lah yang memiliki persepsi bahwa gaya komunikasi Ahok adalah gaya komunikasi yang tidak pantas, sehingga mempengaruhi pola pikir masyarakat dan membuat masyarakat memiliki tanggapan yang sama dengan berita yang ditayangkan oleh pers.

Persepsi masyarakat yang tercipta itulah yang akan membentuk citra Ahok di mata masyarakat, entah itu citra positif ataupun citra negatif. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Gaya Komunikasi Gubernur DKI Jakarta dalam pembentukan citra pada pekerja media televisi (Analisis Deskriptif pada Basuki Tjahaja (Ahok))”.

B. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah gaya komunikasi Gubernur DKI Jakarta dalam pembentukan citra pada pekerja media televisi.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah:



1. Bagaimana komunikasi verbal Basuki Tjahaja Purnama berdasarkan persepsi pekerja media televisi?
2. Bagaimana komunikasi nonverbal Basuki Tjahaja Purnama berdasarkan persepsi pekerja media televisi?
3. Bagaimana interpretasi pekerja media televisi terhadap gaya komunikasi Basuki Tjahaja Purnama ?
4. Bagaimana citra yang terbentuk dalam komunikasi verbal dan nonverbal Basuki Tjahaja Purnama sebagai Gubernur DKI Jakarta?

D. Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk:

1. Mengetahui bagaimana komunikasi verbal Basuki Tjahaja Purnama berdasarkan persepsi pekerja media televisi?
2. Mengetahui bagaimana komunikasi nonverbal Basuki Tjahaja Purnama berdasarkan persepsi pekerja media televisi?
3. Mengetahui bagaimana interpretasi pekerja media televisi terhadap gaya komunikasi Basuki Tjahaja Purnama ?
4. Mengetahui bagaimana citra yang terbentuk dalam komunikasi verbal dan nonverbal Basuki Tjahaja Purnama sebagai Gubernur DKI Jakarta?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



E. Manfaat Penelitian

Dan penelitian yang dilakukan, adapun manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat dalam hal pengembangan ilmu komunikasi khususnya di bidang komunikasi organisasi, dan penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris pengaruh gaya komunikasi terhadap citra yang terbentuk, penelitian ini juga diharapkan memberikan bukti bahwa pekerja media massa memiliki kekuatan yang cukup besar dalam memengaruhi publik. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian mengenai gaya komunikasi, komunikasi massa, persepsi dan citra.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi semua pemimpin baik pemimpin industri, bisnis maupun politik tentang bagaimana gaya komunikasi yang sebaiknya digunakan baik kepada publik ataupun di dalam ruangan yang akan berkaitan dengan citra yang akan terbentuk di mata publik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.